

**PENINGKATAN PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
MELALUI PENYERENTAKAN BIRAH  
MENGUNAKAN PROGESTERON INTRA VAGINAL SILIKON  
SPONGE SERTA INSEMINASI BUATAN SEMEN BEKU  
DI DESA TEMPURAN KECAMATAN SOOKO  
KABUPATEN MOJOKERTO**



Oleh :

Tatik Hernawati, MSi., Drh. (131653459)  
Tri Wahyu Suprayogi, MSi., Drh. (131877885)  
Herry Agoes Hermadi, MSi., Drh. (131690437)

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor: 023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2009**

**PENINGKATAN PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
MELALUI PENYERENTAKAN BIRAHI  
MENGUNAKAN PROGESTERON INTRA VAGINAL SILIKON  
SPONGE SERTA INSEMINASI BUATAN SEMEN BEKU  
DI DESA TEMPURAN KECAMATAN SOOKO  
KABUPATEN MOJOKERTO**

108  
1000  
10.000  
Her  
P



Oleh :

Tatik Hernawati, MSi., Drh. (131653459)  
Tri Wahyu Suprayogi, MSi., Drh. (131877885)  
Herry Agoes Hermadi, MSi., Drh. (131690437)

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor: 023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2009**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENERAPAN IPTEK

1. Judul : Peningkatan Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Kambing Peranakan Ettawa Dengan Semen Beku Melalui Pelatihan Penyerentakan birahi Menggunakan Progesteron Intra Vaginal Silikon Sponge (Privasis) Di Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto
2. Bidang: Peternakan
3. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama : Tatik Hernawati, MSi., Drh
  - b. Jenis Kelamin : L/P
  - c. NIP : 131 653 459
  - d. Pangkat/Golongan : Pembina/IV a
  - e. Jabatan : Lektor Kepala
  - f. Fakultas : Kedokteran Hewan
4. Jumlah Tim : 3 orang
5. Lokasi Kegiatan :
  - a. Desa Tempuran
  - b. Kecamatan Sooko
  - c. Kabupaten Mojokerto
6. Bila program ini merupakan kerjasama kelembagaan
  - a. Nama Instansi : -
  - b. Alamat : -
7. Waktu program : 6 bulan
8. Belanja : Rp. 7.500.000,-

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan FKH Unair

  
Prof. Hj. Romziah Sidik, Ph.D, Drh.  
NIP. 130 687 305

Surabaya, 1 Oktober 2009  
Ketua Pelaksana

  
Tatik Hernawati, MSi., Drh.  
NIP. 131 653 459

Ketua Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Airlangga

  
Prof. Dr. Bambang Sektiari L, DEA, Drh  
NIP. 131 837 004

**PENINGKATAN PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETTAWA  
MELALUI PENYERENTAKAN BIRAH  
MENGUNAKAN PROGESTERON INTRA VAGINAL SILIKON  
SPONGE SERTA INSEMINASI BUATAN SEMEN BEKU  
DI DESA TEMPURAN KECAMATAN SOOKO  
KABUPATEN MOJOKERTO**

*Tatik Hernawati MSi; Drh, Tri Wahyu Suprayogi MSI; Drh Dr., Herry Agoes Hermad  
MS, Drhi*

**RINGKASAN**

Desa Tempuran, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi sangat besar untuk sentra produksi ternak kambing Teknologi kawin suntik dengan menggunakan sperma dari kambing pejantan unggul dapat dikerjakan oleh kader desa setempat Dengan menggunakan metode kawin suntik dengan sperma berasal dari pejantan unggul kambing Peranakan Ettawa, akan dapat didapat keturunan anak kambing yang "performance" nya lebih baik Dengan keturunan anak-anak kambing yang lebih tersebut akan mejadi "trigger factor" untuk terjadinya multiplier effect" maupun deversifikasi usaha berbasis peternakan kambing.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan meningkatkan keberdayaan ekonomi rakyat desa wilayah Kabupaten Mojokerto, melalui peningkatan produktivitas ternak kambing, khususnya Mengalih teknologi metode kawin suntik kambing sehingga kegiatan ini menjadi sumber mata pencarian baru yang berorientasi jasa bagi peternak kambing

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pembinaan melalui penyuluhan materi IPTEK . Materi yang ditampilkan meliputi pemeriksaan kebuntingan, deteksi berahi , kawin suntik pada kambing kemudian diikuti praktek dan pelatihan kawin suntik pada kambing peraga. Pengetahuan budidaya ternak kambing dengan metode kawin suntik ini, beserta pemeriksaan kebuntingan dan deteksi berahi dapat membantu peternak dalam mendapatkan keturunan kambing dengan mutu genetik yang berkualitas secara cepat dan mudah.

Setelah dilakukan penyuluhan dan praktek tentang teknologi kawin suntik pada kambing, terjadi peningkatan pengetahuan dalam pengembangbiakan kambing dengan metode kawin suntik. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan skor hasil kuisisioner awal dan akhir. Pada kuisisioner awal diperoleh skor 15.75 %. Peternak dinilai belum mengetahui teknologi kawin suntik baik manfaat maupun tujuannya dalam pengembangbiakan kambing. Pada akhir kuisisioner diperoleh skor 80 %, berarti menunjukkan pengetahuan peternak akan pentingnya manfaat kawin suntik pada kambing meningkat 64,25 %.

Rangkaian kegiatan pada masyarakat ini menyimpulkan bahwa beternak kambing dapat sebagai usaha untuk menunjang perekonomian bila benar- benar dikembangkan, penyuluhan dan Pelatihan ini memberikan hasil positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi baru kawin suntik pada kambing. Akan tetapi perlu

**tindakan kongkrit untuk mengembang biakan ternak kambing dengan metode kawin suntik mengingat upaya memaksimalkan produktivitas bibit kambing dengan kualitas yang baik**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul, **Peningkatan Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Kambing Peranakan Ettawa Dengan Semen Beku Melalui Pelatihan Penyerentakan birahi Menggunakan Progesteron Intra Vaginal Silikon Sponge (Privasis) Di Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto**. Hal ini tentunya berkat kerja sama seluruh anggota Tim Pelaksana serta berbagai pihak yang terkait.

Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas u.b, Pimpinan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga yang telah memberi kepercayaan kepada tim pelaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dinas Peternakan TK II Kabupaten Mojokerto beserta staf atas bantuan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan program ini.

Akhirnya, diharapkan program ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga hasil yang diperoleh semakin meluas dan memberikan manfaat bagi masyarakat banyak.

Surabaya, Oktober 2009

Tim Pelaksana

**DAFTAR ISI**

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	V
I.PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB. III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	
B. Realisasi Pemecahan Masalah.....	6
C. Khalayak Sasaran .....	7
D. Metode yang digunakan .....	8
E. Jadwal Pelaksanaan .....	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	11
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN .....	13

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Dalam rangka menanggulangi defisit penyediaan daging, perlu dikembangkan sentra-sentra produksi ternak, termasuk ternak kambing dengan pendekatan *industri biologis*. Untuk itu maka perlu adanya campur tangan teknologi pada proses reproduksinya, yaitu dengan aplikasi tepat guna teknologi kawin suntik. Teknik ini bermanfaat untuk, pertama : dapat mengefisienkan pemakaian pejantan. Dengan teknik kawin suntik, sekali ejakulasi dapat digunakan untuk inseminasi 19-20 betina. Kedua : peternak tidak perlu lagi memelihara pejantan sendiri. Ternak jantan yang secara genetik kurang baik dapat dikonsentrasikan sebagai calon ternak potong. Ketiga : dapat meningkatkan mutu genetik keturunan hasil kawin suntik. Keempat : mencegah penularan penyakit kelamin. Kelima dapat memendekkan jarak antar beranak, dan keenam : dapat meningkatkan interest beternak dari keuntungan yang lebih besar. Untuk menunjang keberhasilan kawin suntik perlu dilakukan teknik sinkronisasi birahi. Teknik ini bermanfaat untuk, pertama : dengan induksi birahi atau sinkronisasi birahi bila dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan preparat hormonal dapat memperoleh birahi secara serentak dengan ketepatan deteksi birahi kemudian dapat dilakukan kawin suntik secara bersamaan.

Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto berdasarkan potensi umum, sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumberdaya pendukungnya berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu sentra produsen ternak kambing

Peranakan Ettawa (PE) dengan konsep industri biologis seperti diuraikan di atas, sehingga menjadi sumber perekonomian baru berbasis potensi sumber daya setempat

a. Potensi Umum

Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto merupakan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan ternak kambing. Menurut data Dispet Dati I Jawa Timur populasi ternak kambing 71.494 ekor (Anonimus 1996). Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto terletak  $\pm$  65 Km dari kota Surabaya merupakan desa agraris

b. Sumber Daya Manusia

Meskipun merupakan masyarakat agraris, penduduk desa ini tidak mengesampingkan pendidikan putraputrinnya. Hal ini nampak dari tingkat pendidikan generasi muda yang rata-rata SLTP sampai SLTA. Karena tingkat pendidikan itu pula maka banyak diantara mereka yang melakukan urbanisasi ke kota-kota untuk bekerja di sektor industri. Namun karena adanya krisis ekonomi, sebagian besar diantaranya terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Sebagian diantara mereka yang terkena PHK tersebut selanjutnya kembali ke desa asalnya. Banyak pemuda pemudi daerah ini yang bekerja ke luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Namun sayang banyak diantara mereka berangkat secara illegal sehingga kemudian dipulangkan ke daerah asalnya.

c. Sumber Daya Alam

Sebagai desa agraris, di desa ini cukup banyak tersedia lahan kosong di masing-masing rumah tangga. Lahan tersebut sangat cocok untuk pemeliharaan kambing. Selama ini di desa tersebut telah ada jenis kambing kacang, yaitu jenis kambing kecil dengan

berat badan 15 –20 kg. Dengan demikian ternak kambing merupakan sumberdaya alam yang telah ada di desa tersebut sebagai induk, basis produksi ternak kambing. Ketersediaan hijauan makan ternak cukup melimpah di daerah ini.

d. Sumber daya pendukung.

Kondisi sumber daya manusia dengan sejumlah pengangguran yang ada di daerah ini tentu membutuhkan penyaluran kegiatan yang memiliki aspek produktif secara ekonomis. Di lain pihak Fakultas Kedokteran Hewan memiliki kemampuan untuk mengalih teknologikan IPTEK yang dimiliki, dengan memproduksi semen beku kambing Peranakan Ettawa (PE) berkualitas dapat membuat usaha peternakan kambing menjadi mesin ekonomi yang dapat menggerakkan mata rantai produktif berbasis pemanfaatan potensi yang ada.

Agar perputaran roda ekonomi tersebut kemudian tidak berhenti, maka selanjutnya dibutuhkan aspek pemasaran . Dalam hal ini bukan sesuatu yang dapat menjadi penghalang, mengingat desa ini dihubungkan dengan daerah/kota-kota lain dengan sarana dan prasarana jalan kabupaten serta jalan propinsi. Hal ini merupakan faktor pendukung yang diharapkan menjadikan sektor peternakan kambing di desa ini menimbulkan mutiplier effect untuk bergerakinya sektor-sektor lain ke daerah-daerah sekitarnya.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **a. Identifikasi Masalah**

- Sebagai dampak krisis ekonomi, perlu adanya pemberdayaan perekonomian rakyat desa wilayah Kabupaten Mojokerto.

- Desa Tempuran mempunyai sumber daya alam yang dapat dioptimalkan dan sumber daya manusia usia produktif yang memerlukan kegiatan untuk menghidupi keluarga
- Perlu mencari “ trigger faktor “ untuk menggugah keberdayaan ekonomi rakyat berbasis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia setempat.

**b. Perumusan Masalah**

- Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi sangat besar untuk sentra produksi ternak kambing
- Teknologi sinkronisasi birahi dengan menggunakan preparat progesteron intra vaginal silikon sponge (privasis) dapat digunakan untuk menyerentakan birahi kambing betina secara bersamaan.
- Teknologi kawin suntik dengan menggunakan sperma dari kambing pejantan unggul yang dibekukan dapat dikerjakan oleh kader desa setempat
- Dengan menggunakan metode kawin suntik menggunakan semen beku produksi FKH Unair dengan sperma berasal dari pejantan unggul kambing Peranakan Ettawa, akan dapat didapat keturunan anak kambing yang “performance” nya lebih baik
- Dengan keturunan anak-anak kambing yang lebih tersebut akan menjadi “trigger factor” untuk terjadinya multiplier effect” maupun deversifikasi usaha berbasis peternakan kambing.

### **C. Tujuan**

Tujuan umum : meningkatkan keberdayaan ekonomi rakyat desa wilayah Kabupaten Mojokerto, melalui peningkatan produktivitas ternak kambing

Tujuan Khusus :

- Mengalih teknologi metode kawin suntik kambing sehingga kegiatan ini menjadi sumber mata pencarian baru yang berorientasi jasa bagi peternak kambing
- Menggalakkan usaha ternak kambing agar lebih produktif dalam menompang kehidupan masyarakat desa

### **D.. Manfaat Kegiatan**

- a. Adanya usaha baru di desa tersebut berupa jasa layanan kawin suntik kambing
- b. Peternak tidak perlu memelihara kambing pejantan, sehingga meningkatkan efisiensi produksi
- c. Anak yang diahirkan hasil kawin suntik lebih unggul daripada induknya, sehingga lebih kompetitif dan lebih komparatif dalam pemasaran
- d. Terbuka peluang untuk meningkatkan gairah beternak kambing dengan spesifikasi usaha berupa produksi cempè (anak kambing sampai lepas susu/esia sapih), pendewasaan untuk komoditas konsumsi, pembibitan (induk maupun pejantan), dan diversifikasi usaha berupa makanan hasil ternak kambing serta usaha kerajinan/"home industri" bahan-bahan asal ternak kambing (kulit, tanduk dan tulang).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang banyak dipelihara di pedesaan. Selain untuk diambil dagingnya, beberapa bahan asal ternak kambing juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan, misalnya kulit, tulang maupun tanduk (Sumoprastowo, 1994).

Ternak kambing di desa-desa Pulau Jawa pada umumnya dipelihara dengan manajemen tradisional. Perkawinan dilakukan secara liar, sehingga produktivitasnya tidak terkontrol. Akibat belum adanya sentuhan teknologi, maka peningkatan populasi dan perbaikan mutu genetiknya tidak ada kemajuan. Berbagai upaya untuk menanggulangi permasalahan yang menghambat peningkatan populasi ternak sekaligus bertujuan untuk memperbaiki mutu ternak dapat dilakukan melalui teknologi inseminasi buatan (kawin suntik), sinkronisasi birahi dan embrio transfer ( Hafez, 1993; Toelihere, 1981).

Hasil penelitian Hermadi, dkk (2003) dengan menggunakan teknologi Progesteron intra vaginal silikon sponge (Privasis) memunculkan birahi pada sapi dan kambing secara serentak dan dilanjutkan dengan inseminasi buatan dapat meningkatkan angka kebuntingan pada sapi potong ( 66,66 %) dan kambing (100 %).

Menurut Mustofa, dkk (1998) bahwa pemakaian kawin suntik untuk meningkatkan mutu genetik domba lokal dengan sperma domba ekor gemuk telah memberikan hasil yang memuaskan. Keturunan pertama (F1) hasil persilangan antara induk lokal dengan pejantan unggul mewaris 50 % sifat unggul pejantannya ( Hafez, 1993). Apabila proses persilangan tersebut dilanjutkan, maka F2 mewarisi 75 % sifat

unggul, demikian seterusnya. Disamping itu dengan teknik ini akan terjadi peningkatan efisiensi pemakaian pejantan. Apabila perkawinan dilakukan secara alami, sekali ejakulasi seekor pejantan hanya dapat mengawini seekor betina. Sedangkan dengan kawin suntik, sekali ejakulasi sperma dari pejantan dapat dibagi 5-10 ekor betina resipien (Mustofa, dkk, 1997). Kawin suntik menggunakan semen beku telah di gunakan di lapangan ternyata hasil yang didapat kan anak lahir kembar minimum 2 (Wurlina, 2000).

## BAB.III

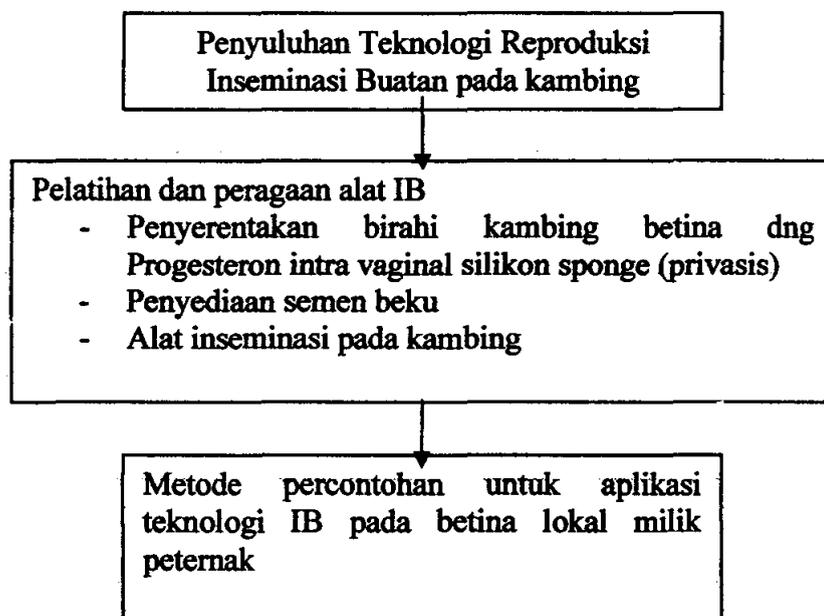
### MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dengan melihat kondisi peternakan kambing dan masyarakat di desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, terutama Produktifitas, masih rendah dapat diatasi dengan memberikan suatu inovasi tentang teknologi reproduksi kawin suntik/inseminasi buatan pada kambing. Dengan teknologi IB secara sederhana dengan menggunakan alat yang sederhana pula, peternak dapat lebih efisien dalam usahanya karena lebih sedikit pejantan yang dipelihara.

#### B. Realisasi Pemecahan Masalah

#### DIAGRAM TEKNOLOGI YANG AKAN DILAKSANAKAN



### **C. Khalayak Sasaran**

1. Masyarakat desa di Wilayah KUD
2. Anggota peternak kambing, di desa Tempuran
3. Perangkat desa, ulama, tokoh masyarakat dan karang taruna yang berminat mengembangkan kambing
4. Petugas teknis Dinas Peternakan Daerah Tingkat II

### **D. Metode yang digunakan**

- Penyuluhan Teknologi Reproduksi Inseminasi Buatan pada kambing
- Pelatihan dan peragaan alat IB
  - Penyerentakan birahi kambing betina dng Progesteron intra vaginal silikon sponge (privasis)
  - Penyediaan semen beku
  - Alat inseminasi pada kambing

Evaluasi dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Evaluasi tahap awal : dilakukan selama kegiatan berlangsung sampai berakhir. Setiap minggu satu paket program yang diberikan langsung dievaluasi sehingga kesalahan yang ada dapat segera dikoreksi untuk menentukan program berikutnya
2. Evaluasi tahap akhir : dilakukan setelah semua kegiatan selesai. Semua kekurangan dan kelebihan yang ada dicatat untuk dibuat laporan sehingga dapat dilakukan perbaikan oleh petugas teknis lapangan Dinas Peternakan Tingkat II Kabupaten Mojokerto
3. Monitoring : Monitoring selanjutnya diserahkan pada Dinas Peternakan Tingkat II Kabupaten Mojokerto berdasarkan evaluasi tahap akhir, kekurangan-kekurangan yang ada dapat dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga program yang dirintis tersebut bermanfaat bagi masyarakat desa tersebut, dengan demikian akan meningkatkan potensi daerah tersebut.

### E. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung pada bulan Juli sampai September 2009 Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

JENIS KEGIATAN	Bulan		
	Juli	Agustus	September
1. Survey dan perijinan	_____		
2. Persiapan lapangan dan penyiapan alat & bahan		_____	
3. Penyuluhan dan pembinaan		_____	
4. Praktek & pelatihan		_____	
5. Monotoring.		_____	
6. Evaluasi			_____
7. Pembuatan laporan			_____

### Jadwal Tindak Lanjut

Untuk menyebarkan dan membudayakan cara beternak kambing dengan sistim kawin suntik. Selanjutnya pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan ini perlu dilakukan tindak lanjut agar terlihat manfaat serta didapatkan hasil yang optimal.

Tahap berikutnya menularkan pengetahuan tentang cara beternak kambing dengan sistim kawin suntik kepada masyarakat desa sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

## **BAB. IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Juli hingga September 2009

Pada tahap persiapan dilakukan survey untuk mempertajam analisis situasi dan kondisi bidang usaha peternakan kambing di wilayah tersebut. Melalui hasil survey ditetapkan langkah-langkah prioritas pemecahan masalah yang disesuaikan dengan kondisi kebutuhan khalayak sasaran. Berikutnya dilakukan koordinasi mengenai penjadwalan kegiatan serta penyesuaian materi penyuluhan yang diperkirakan paling efektif untuk disajikan. Survey, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerjasama dengan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pembinaan melalui penyuluhan materi IPTEK. Materi yang ditampilkan meliputi pemeriksaan kebuntingan, deteksi berahi , kawin suntik pada kambing kemudian diikuti praktek dan pelatihan kawin suntik pada kambing peraga. Pengetahuan budidaya ternak kambing dengan metode kawin suntik ini, beserta pemeriksaan kebuntingan dan deteksi berahi dapat membantu peternak dalam mendapatkan keturunan kambing dengan mutu genetik yang berkualitas secara cepat dan mudah.

Setelah dilakukan penyuluhan dan praktek tentang teknologi kawin suntik pada kambing, terjadi peningkatan pengetahuan dalam pengembangbiakan kambing dengan metode kawin suntik. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan skor hasil kuisioner awal

dan akhir. Pada kuisisioner awal diperoleh skor 15.75 %. Peternak dinilai belum mengetahui teknologi kawin suntik baik manfaat maupun tujuannya dalam pengembangbiakan kambing. Pada akhir kuisisioner diperoleh skor 80 %, berarti menunjukkan pengetahuan peternak akan pentingnya manfaat kawin suntik pada kambing meningkat 64,25 %.

Pada kegiatan ini Dinas peternakan Dati II, Petugas Lapangan, perangkat desa juga terlibat. Sehingga sangat mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan demikian diharapkan pengetahuan tentang teknologi kawin suntik pada kambing ini dapat disebarluaskan kepada masyarakat lain. Harapan yang lain dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pendapatan peternak lebih baik lagi.

## **BAB.V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Rangkaian kegiatan menyimpulkan bahwa beternak kambing dapat sebagai usaha untuk menunjang perekonomian bila benar-benar dikembangkan, penyuluhan dan Pelatihan ini memberikan hasil positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi baru kawin suntik pada kambing.

#### **B. Saran**

Perlu tindakan kongkrit untuk mengembang biakan ternak kambing dengan metode kawin suntik mengingat upaya memaksimalkan prodduktivitas bibit kambing dengan kualitas yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1996. Buku Statistik Peternakan Direktorat Bina Program . Dirjen.Pet Jakarta.
- Hafez, E.S.E. 1993. Repr oduction in Farm Animal. 6 th ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Mustofa I. 1997. Peningkatan Kualitas dan Populasi Domba Lokal Menggunakan teknik inseminasi Buatan dengan Semen Segar Pejantan Unggul Domba Ekor Gemuk di Desa Tambak Merak, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojokerjo, Jawa Timur. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga.
- Mustofa, I., H.a. Hermadi. P.Srianto. T.W. Suprayogi, A. Samik dan E.I.K. Dewi. 1998. Upaya Peningkatan Fertilitas Domba Lokal dengan Teknik Superovulasi Menggunakan Dosis rendah Pregnant Mare Serum Gonadotropin. Media Kedokteran Hewan, Vol.14 No.1, Mei 1998.
- Toelihere, M.R, 1981. Inseminasi Buatan pada ternak. Penerbit Angkasa Bandung.

Lampiran 1. Dokumen Kegiatan Penyuluhan di Desa Tempuran Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto



Gambar 1. Peserta penyuluhan



Gambar 2. ternak kambing betina lokal



**Gambar 3. pemilihan kambing pejantan**



**Gambar 4. privasis kambing**



Gambar 5. pemasangan privasis



Gambar 6 inseminasi buatan pada kambing

**DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN PENGMAS**

Inseminasi Buatan Pada Kambing

Kabupaten Mojokerto

TANGGAL 11 JULI 2009

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	MISDI		1 Ali
2	MESERI	Rd Gembung,	2 [Signature]
3	YARMANI	CLAKET	3 [Signature]
4	M. ROJIM	RD GEMBUNG	4 [Signature]
5	RIYANTO. S	SUKOSARI	5 [Signature]
6	Widodo	CLAKET	6 [Signature]
7	Agus gaya	Dm. Randugembung	7 [Signature]
8	Rasmin	DSN Genengan	8 [Signature]
9	Moh Nur kab	Sambirejo	9 [Signature]
10	Bai	Rd gembung	10 [Signature]
11	RONO	Sambirejo	11 [Signature]
12	SUMIARTONO	SUKOSARI	12 [Signature]
13	NAR TOND	CLAKET	13 [Signature]
14	Agus Subro	GENENGAN	14 [Signature]
15	M. AFAN	Randug.	15 [Signature]
16	Rusmanto	CLAKET	16 [Signature]
17	wahyudi	Sambirejo	17 [Signature]
18	NASIRAN	Sambirejo	18 [Signature]
19	STOLITERN ANANAS	Genengan	19 [Signature]
20	Suchano	Claket	20 [Signature]
21	MARDIYONO	Sambirejo	21 [Signature]
22	Sunaryo	SUKOSARI	22 [Signature]
23	ROSO	Sambirejo	23 [Signature]
24	Kristina	Genengan	24 [Signature]
25	Jessyinta	Tempuran	25 [Signature]

26. Watito.

Tempuran.

26. [Signature]

27. Mardiyanto

u

27 [Signature]